

ABSTRAK

Pada umumnya suatu badan usaha berorientasi pada pencapaian laba yang maksimal (*profit oriented*). Dimana badan usaha tersebut dapat memilih metode penjualan yang diinginkan dari berbagai jenis metode penjualan yang ada. Metode penjualan suatu produk yang ditawarkan sekarang sangatlah bervariasi, mulai dari penjualan secara tunai, penjualan secara kredit, dan juga penjualan secara konsinyasi (titipan). UD “X” merupakan salah satu bentuk pasar jual beli yang menggunakan metode penjualan konsinyasi tersebut. Penggunaan metode konsinyasi ini dirasakan banyak memberi keuntungan bagi UD “X” selaku *consignor*.

Tetapi, karena kurangnya pengetahuan dari sumber daya manusia di UD “X” maka mengakibatkan timbulnya permasalahan pada perlakuan akuntansi transaksi konsinyasi yang meliputi pencatatan, pengukuran, dan pelaporan yang dilakukannya. Hal tersebut berdampak pada validitas laporan keuangan yang dihasilkan, dimana laporan keuangan menjadi tidak valid dan akurat sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UD “X”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi konsinyasi yang dilakukan oleh UD “X” dalam hal pencatatan, pengukuran, dan pelaporan atas transaksi konsinyasi. Fokus utama dari penelitian ini yaitu untuk membandingkan antara perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh UD “X” dengan perlakuan akuntansi yang tepat terhadap transaksi konsinyasi, mencari permasalahan yang timbul, dan memberikan rekomendasi yang berarti kepada UD “X”.

Keywords: consignment sales, consignor, perlakuan akuntansi